



**KELOMPOK KERJA PERENCANAAN,
PEMANTAUAN DAN EVALUASI
PEMBANGUNAN RENDAH EMISI
(P2E-PRE)**

KABUPATEN JAYAWIJAYA



**Merencanakan
Memantau
Mengevaluasi**

Apa itu P2E-PRE ?

Merupakan suatu kelembagaan yang bersifat inisiatif daerah, yang terdiri dari perwakilan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan komponen masyarakat yang terdiri dari LSM, Perguruan Tinggi, Tokoh Masyarakat/Adat, Tokoh Agama dan Tokoh Kepemudaan di Kabupaten Jayawijaya yang disahkan melalui keputusan Bupati yang bertujuan untuk mengarusutamakan pemikiran pembangunan rendah emisi pada proses pelaksanaan pembangunan, melalui kegiatan perencanaan, pemantau dan evaluasi yang dilaksanakan secara partisipatif.



P2E-PRE

Pembangunan rendah emisi merupakan salah satu bagian dalam implementasi pembangunan yang berorientasi pada ekonomi hijau. Pembangunan rendah emisi merupakan praktek pembangunan dimana dampak emisi yang ditimbulkan dari kegiatan pembangunan tersebut dapat diminimalisasi. Terjaganya sumber daya alam yang ada di wilayah dapat bersinergis dengan paradigma pembangunan berkelanjutan merupakan tujuan dari pembangunan rendah emisi.

Pemikiran mengenai pembangunan rendah emisi dapat dikatakan masih relatif baru dibandingkan dengan pemahaman mengenai ekonomi hijau, dan pembangunan berkelanjutan. Namun demikian tiga pemikiran ini menuju pada satu arah yang sama yaitu menjamin terlaksananya proses pembangunan untuk menuju kesejahteraan masyarakat sembari terjaga kelestariannya.

Inisiatif perencanaan pembangunan rendah emisi ini telah dilakukan melalui berbagai skema kegiatan dimulai dari tingkat nasional hingga provinsi. Saat ini diperlukan terobosan yang lebih nyata dan implementatif sehingga kegiatan penurunan emisi dapat dilaksanakan pada tingkat kabupaten hingga tingkat tapak. Mengacu pada kenyataan tersebut diperlukan sebuah aktivitas yang lebih terkoordinasi pada tingkat kabupaten untuk mengembangkan pemikiran dan memfasilitasi berbagai kegiatan yang mengarah pada tercapainya pembangunan rendah emisi di Kabupaten Jayawijaya.

Lahirnya Pokja Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Rendah Emisi (P2E-PRE) Kabupaten Jayawijaya diharapkan dapat menjadi katalisator berkembangnya

Berperan aktif dalam merencanakan strategi pembangunan rendah emisi di tingkat kabupaten berikut dengan pilihan skenario yang akan digunakan

Mendorong dan mengawal rekomendasi pembangunan rendah emisi untuk dapat diimplementasikan dalam perencanaan pembangunan kabupaten melalui Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Menengah Daerah

Memfasilitasi proses konsultasi publik mengenai perencanaan pembangunan rendah emisi.



pemikiran mengenai pembangunan rendah emisi khususnya pada kegiatan berbasis lahan dan mengawal penggunaan prinsip rendah emisi, ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan pada proses pembangunan di Kabupaten Jayawijaya. Pokja juga dapat menjadi tempat untuk mengembangkan kapasitas para anggota, berbagi pengetahuan, penggalian data dan informasi serta forum-forum diskusi yang berguna untuk membantu proses kegiatan pembangunan di Jayawijaya.

Fur
P2E-

M
me
per
ber
particip
pemb

Melakukan fasilitasi terhadap semua pihak yang berkepentingan dalam kegiatan pengembangan kapasitas perencanaan pembangunan rendah emisi.

Meningkatkan pemahaman dan mengarusutamakan pemikiran pembangunan rendah emisi dalam proses pembangunan di Kabupaten Jayawijaya

Memfasilitasi proses penyusunan inisiatif pembangunan rendah emisi untuk sektor berbasis lahan di tingkat kabupaten secara terintegrasi, inklusif dan berdasar data dan informasi.

Mempersiapkan dan mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi berbasis masyarakat yang partisipatif terhadap implementasi pembangunan rendah emisi di tingkat kabupaten



Kelompok P2E-PRE

A

kelompok perencanaan

Berperan dalam menyusun strategi perencanaan penggunaan lahan dalam upaya pembangunan rendah emisi,

B

kelompok yang memantau dan mengevaluasi

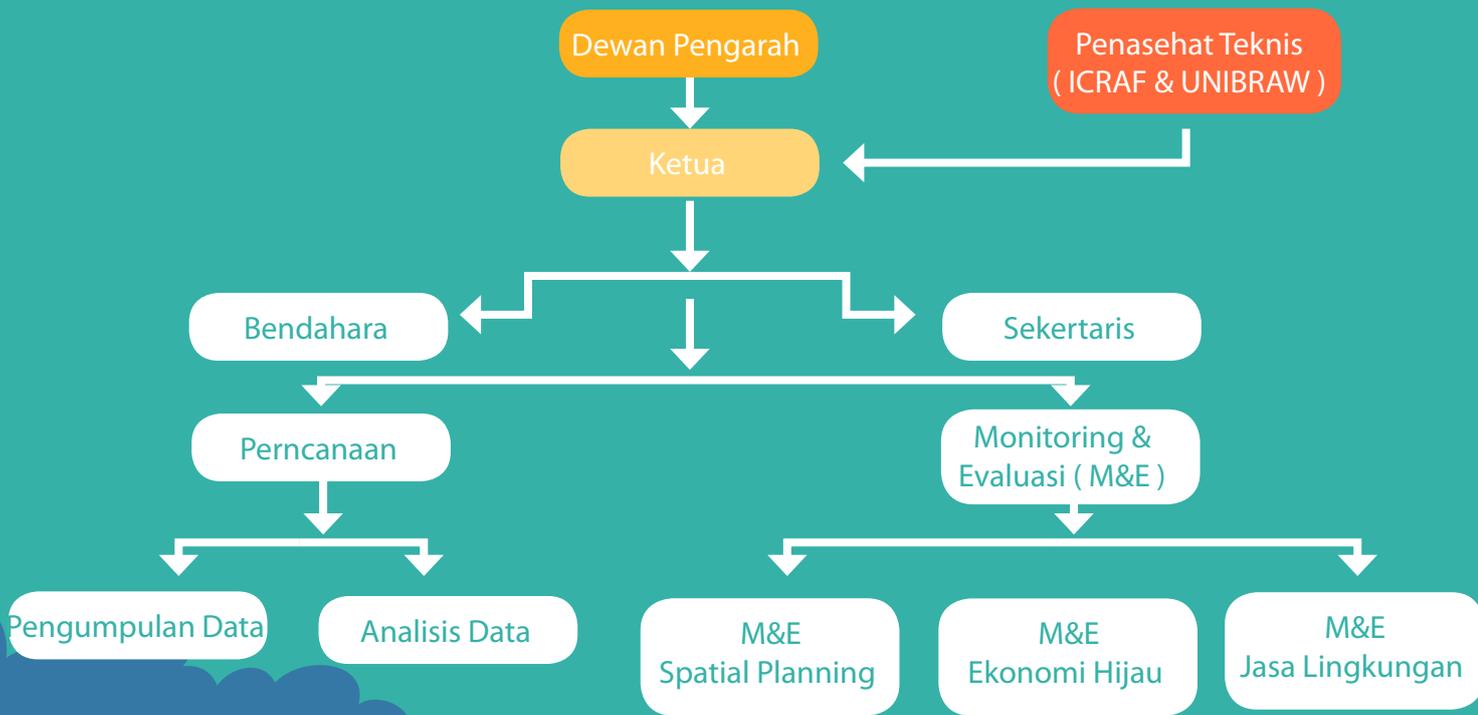
Untuk siklus perencanaan pembangunan rendah emisi di sektor berbasis lahan.

Kegiatan Kelompok Perencanaan :

- Mengumpulkan data-data penggunaan lahan yang diperlukan untuk menghitung Reference Emission Level (REL)
- Menghitung garis acuan emisi/REL kabupaten Jayawijaya
- Menyusun rencana aksi mitigasi daerah (skenario penggunaan lahan) untuk perencanaan pembangunan rendah emisi
- Merekonsiliasi rencana pembangunan kabupaten Jayawijaya (RTRW/ RPJMD) dengan skenario penurunan emisi dalam upaya mencapai pembangunan rendah emisi
- Melakukan diskusi teknis dan konsultasi publik mengenai strategi penurunan emisi di berbagai sektor pembangunan di kabupaten Jayawijaya .
- Membuat dan mendorong rekomendasi kebijakan terkait perencanaan pembangunan rendah emisi daerah kepada pemerintah daerah Kabupaten Jayawijaya.

Kegiatan Kelompok Pemantauan dan Evaluasi:

- Membangun kerangka kerja pemantauan dan evaluasi untuk perencanaan penggunaan lahan
- Melakukan analisa terhadap kondisi perencanaan penggunaan lahan
- Membangun sistem pemantauan dan evaluasi partisipatif perencanaan penggunaan lahan dengan menyusun prinsip, kriteria dan indikator yang meliputi aspek biofisik, sosial dan ekonomi
- Melakukan uji coba implementasi sistem pemantauan dan evaluasi partisipatif perencanaan penggunaan lahan
- Membuat dan mendorong rekomendasi kebijakan kepada pemerintah daerah mengenai sistem pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi pembangunan emisi daerah



Gambar 1. Struktur dalam Pokja P2E-PRE Kabupaten Jayawijaya

Keberlanjutan Kegiatan

Pokja Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Rendah Emisi (P2E-PRE) diharapkan untuk dapat berkiprah dan berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan dan monitoring kegiatan pembangunan di Kabupaten Jayawijaya. Pokja ini tidak akan berakhir dengan berakhirnya suatu aktivitas program tertentu yang dilaksanakan. Keberlanjutannya akan sangat bergantung pada inisiasi para anggota, lembaga lain, dan pemerintah daerah yang telah merasakan dampaknya bagi kelancara dan perbaikan proses pembangunan di Kabupaten Jayawijaya.

Sumber Pendanaan

Pokja ini dalam melakukan aktivitasnya dapat menggunakan berbagai sumber pendanaan lain yang syah dan tidak mengikat. Diharapkan dukungan pemerintah dalam bentuk bantuan operasional merupakan salah satu indikator pengakuan terhadap peran penting Pokja dalam proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Jayawijaya.

Didukung oleh :



MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS OF DENMARK
DANIDA | INTERNATIONAL DEVELOPMENT COOPERATION